

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

#### **A. Pengujian Hipotesis**

Kajian - kajian yang telah disediakan adalah untuk mengetahui hasil dari data yang di ambil dari objek penelitian. Kemudian dilakukan sebuah pengujian dengan metode penghitungan rumus yang telah disediakan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan analisis regresi.

Korelasi dan regresi mempunyai hubungan yang sangat erat. Setiap regresi selalu ada korelasinya, tetapi belum tentu korelasi dilanjutkan dengan regresi. Korelasi yang dapat dilanjutkan dengan regresi adalah korelasi antara dua variabel atau lebih yang secara teori atau konsep mempunyai hubungan kasual ( sebab akibat ) atau hubungan fungsional.

Regresi digunakan manakala ingin diketahui bagaimana variabel  $y$  dapat diprediksikan melalui variabel  $x$ . Hasil analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan turunnya skor variabel  $y$  dapat dilakukan menaikkan dan menurunkan skor variabel  $x$ .

Analisis regresi adalah alat analisis yang termasuk dalam statistik parametrik. Dengan demikian, untuk menggunakan regresi, peneliti melakukan pengujian asumsi terlebih dahulu. Asumsi yang harus diuji adalah normalitas distribusi data, linieritas ( jika hendak menggunakan regresi linier ), tiadanya heteroskedastisitas yang sering

juga disebut heteroginitas, yaitu terjadinya ketidaksamaan varians dari residual satu data ke data yang lain.

Proses pengambilan keputusan.

Hipotesis:

Ha : Ada pengaruh iklim komunikasi terhadap solidaritas organisasi mahasiswa.

Ho : Tidak Ada pengaruh iklim komunikasi terhadap solidaritas organisasi mahasiswa.

Dasar pengambilan keputusan:

Dengan membandingkan  $r/t/F_{hitung}$  dengan  $r/t/F_{tabel}$  dengan ketentuan:

Ho diterima  $r/t/F_{hitung} < r/t/F_{tabel}$

Ho ditolak  $r/t/F_{hitung} \geq r/t/F_{tabel}$

**Tabel 4.1**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Iklim komunikasi <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Solidaritas organisasi

Dari tabel variabel entered menunjukkan bahwa variabel yang diasumsikan adalah variabel iklim komunikasi dan tidak ada variabel yang di keluarkan karena metode yang digunakan adalah metode enter.

a. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi ( $R^2$ ) untuk variabel bebas iklim komunikasi (X) terhadap variabel terikat solidaritas organisasi (Y). Koefisien Determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar nilai prosentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,433 <sup>a</sup>	,188	,168	3,107

a. Predictors: (Constant), Iklim

Dari tabel 4.2 telah diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,433 dan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,188 karena rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi adalah  $R^2 \times 100\%$ . Angka ini diperoleh dari hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi (  $0,433 \times 0,433 = 18,8$  )  $\times 100\% = 18,8 \%$  adalah variabel “X” pengaruh iklim komunikasi. Sedangkan sisanya 81,2 % adalah variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini (tidak diteliti). Hasil 18,8 diperoleh dari rumus regresi sederhana yakni hasil penghitungan dikalikan dengan 100.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Duwi Priyatno, *mandiri belajar analisis data dengan SPSS*, (Yogyakarta:Mediakom,2013)hal 113

## b. Uji Hipotesis

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	91,339	1	91,339	9,463	,004 <sup>b</sup>
	Residual	395,731	41	9,652		
	Total	487,070	42			

a. Dependent Variable: Solidaritas

b. Predictors: (Constant), Iklim

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 9,463 dengan hasil signifikansinya sebesar 0,004, sedangkan degree of freedom pada angka 1 dan 43 dalam F tabel diperoleh sebesar 4,067. Sehingga nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yakni  $9,463 > 4,067$ . Hal ini dapat diartikan bahwa variabel solidaritas organisasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap iklim komunikasi.

## c. Persamaan Regresi Linier Sederhana

**Tabel 4.4**

**Persamaan Regresi Linier Sederhana**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,516	7,875		2,351	,024
	Iklim	,579	,188	,433	3,076	,004

a. Dependent Variable: Solidaritas

Pada tabel coefficients dapat diketahui bahwa dengan persamaan regresi adalah  $Y = a + bX$ . Maka  $Y = 18,516 + 0,579$  dimana  $Y =$  solidaritas organisasi mahasiswa LPM Ara Aita dan  $X =$  iklim komunikasi .

Dan tabel t digunakan untuk menguji kesignifikan koefisien regresi dengan hipotesis:

Ha: koefisien regresi signifikan

Ho: koefisien regresi tidak signifikan

Berdasarkan data di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan  $t_{tabel}$  dengan nilai  $t$  sebagai berikut:

- a. jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka Ho ditolak
- b. jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka Ho diterima.

Untuk mengetahui harga  $t_{tabel}$ , maka perhitungan didasarkan pada derajat kebebasan  $db = n-2$  yakni  $43 - 2 = 41$ . Dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Dan berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan menggunakan t tabel ( *two tail test* ) maka harga  $t$  yang diperoleh adalah 1,683

Berdasarkan analisis yang diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,076 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (  $3,076 > 1,683$  ). Ini berarti bahwa Ha diterima sehingga koefisien regresi konstan signifikan. Dengan demikian pengaruh iklim komunikasi signifikan dengan solidaritas organisasi mahasiswa LPM Ara Aita.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan perhitungan menggunakan analisis regresi berdasarkan hipotesis dengan mengetahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,076 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,683 dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 atau 5% dan derajat kebebasan  $db = n - 2 = 43 - 2 = 41$ . Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dinyatakan bahwa iklim komunikasi signifikan terhadap solidaritas organisasi.

Untuk perhitungan pengaruh iklim komunikasi terhadap solidaritas organisasi, hasil analisis regresi diperoleh nilai sebesar 18,8%. Hal ini menunjukkan bahwa untuk membangun solidaritas organisasi tidak hanya membutuhkan iklim yang baik akan tetapi juga memperhatikan perilaku dan kemauan individu di setiap kesehariannya. Bagaimanapun banyak variabel yang dapat membangun solidaritas organisasi selain iklim komunikasi diantaranya yaitu adanya rasa kesamaan tujuan dan cita-cita yang ingin diraih dan menyadari bahwa hal tersebut tidak bisa diraih jika seorang diri. Juga dengan adanya persamaan budaya, gender, pendidikan, dan sehingga memudahkan seseorang untuk membangun solidaritas organisasi pada setiap individu yang berada dalam LPM Ara Aita.

Rumus yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, berikut persamaan regresi linier sederhana

$$Y = a + bX$$

$$Y = 18,516 + 0,579X$$

Dari perhitungan peneliti dengan menggunakan rumus tersebut, kesimpulan peneliti dari analisis hasil perolehan data angket yang didukung dengan hasil wawancara dari beberapa koresponden dan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian di atas adalah iklim komunikasi memiliki pengaruh terhadap solidaritas organisasi mahasiswa.

Maka dari itu adanya hubungan yang berpengaruh pada iklim komunikasi terhadap solidaritas organisasi merupakan pernyataan dari angket yang telah di isi oleh setiap komponen yang ada dalam LPM Ara Aita yang sebagai koresponden sesuai skor - skor nilai yang ada, dengan indikator bebas yang terkait permasalahan - permasalahan itulah diketahui sebesar mana hubungan itu berpengaruh.

Jika dilihat pengelompokan berdasarkan jenis kelamin, laki-laki sebanyak 20 orang dan perempuan sebanyak 23 orang. Dengan prosentase 46,5% untuk laki-laki, 53,5% untuk perempuan. Hal ini terlihat bahwa perempuan memiliki minat yang lebih besar terhadap LPM Ara Aita. Skill perempuan dalam hal tulis menulis tidak bisa dianggap sebelah mata. Bagaimanapun kaum perempuan lebih teliti dalam hal jurnalistik. Tidak jarang tulisan yang mereka buat merupakan kisah nyata atau curahan hati seseorang. Sehingga ikatan emosi dalam setiap tulisan sangat kuat bagi para pembaca. Walaupun tulisan laki-laki juga bisa diperhitungkan dalam dunia jurnalistik.

Untuk pengelompokan berdasarkan semester, dibedakan menjadi 2 bagian yaitu bagian 1 diisi dengan semester 1-4, sedangkan

bagian 2 diisi dengan semester 5-8. Semester 1-4 sebanyak 39 orang dan semester 5-8 sebanyak 2 orang. Dengan prosentase 90,7% untuk bagian 1, dan 4,7% untuk bagian 2. Hal tersebut menunjukkan pada semester akhir yakni mulai semester 5-8 mengalami penurunan minat dalam keaktifan di LPM Ara Aita. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi. Beberapa diantaranya yaitu karena kesibukan yang lebih padat baik untuk urusan pribadi ataupun akademik. Seperti halnya bekerja, tidak sedikit dari para mahasiswa yang menjalankan kuliah sambil bekerja dimana mau tidak mau beberapa kegiatan lamanya terabaikan.

Sedangkan pengelompokan berdasarkan jabatan terbagi dalam beberapa kelompok, yaitu pengurus inti sebanyak 3 orang atau 7,0%, crew sebanyak 9 orang atau 20,9%, staff redaksi sebanyak 3 orang atau 7,0%, pusdi sebanyak 4 orang atau 9,3%, litbang sebanyak 4 orang atau 9,3%, dan HRD sebanyak 3 orang atau 7,0%. Sedangkan sisanya yaitu sebanyak 17 orang atau 39,5% sebagai anggota.

Sebagai akhir pembahasan ini, penulis menyadari bahwa pelaksanaan penelitian ini mengandung banyak keterbatasan - keterbatasan maupun kekurangan baik yang menyangkut masalah dilapangan, kajian teori maupun kajian pustaka, biaya maupun waktu.